

Identifikasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru

Wanti ariani^{1*}, Ishak Bagea², Nasir³
Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Kendari^{1,2},
Magister Administrasi Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Kendari^{1,2}
Corresponding Email: wanti.ariani11@umkendari.ac.id

ABSTRAK: Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh keahliannya di bidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan perilaku kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi orang yang dipimpinnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan (orang yang diwawancarai) adalah satu orang kepala sekolah dan lima orang guru. Analisis data menggunakan prosedur interasis analisis, meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa kepala sekolah dapat menggerakkan, mengarahkan dan membimbing bawahan dalam peningkatan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah

ABSTRACT: *The leadership behavior of a school principal in carrying out his duties is not determined by his expertise in the field of leadership concepts and techniques alone, but rather is determined more by his ability to choose and use leadership behavior that is appropriate to the situations and conditions of the people he leads. Therefore, the purpose of this study was to identify the leadership behavior of school principals and their impact on teacher performance. This research use descriptive qualitative approach. The informants (interviewees) were one school principal and five teachers. Data analysis used the procedure of interasis analysis, including: data reduction, data presentation and verification or conclusion. The results of the study found that school principals can mobilize, direct and guide subordinates in improving teacher performance. This can be seen in lesson planning, learning implementation, and learning evaluation.*

Keywords: *teacher performance, principal leadership*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana". Dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 16 Mei 2005 Pasal 38 ayat 2 berbunyi: "Kriteria untuk menjadi kepala SD/MI meliputi: a) Berstatus sebagai guru SD/MI; b) Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di SD/MI; dan d) Memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan" (Marsongko, 2009).

Kinerja guru dalam rangkaian kegiatan sekolah merupakan implementasi dari pekerjaan yang dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti membawa lembaga merupakan kunci sukses bagi organisasi. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala sekolah yang mempunyai wawasan ke depan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan organisasi sekolah (Hasan, 2018).

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus mengetahui kinerja guru-gurunya. Karena kinerja sangat berkaitan dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri, oleh karena itu bagi sekolah dasar, hasil penilaian kinerja para guru sangat penting artinya dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain. Sedangkan bagi guru penilaian dapat berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karirnya. Sehingga secara berkala hendaknya mengadakan penilaian kinerja guru-gurunya (Sumarno, 2009).

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh keahliannya di bidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan perilaku kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi orang

yang dipimpinnya (Hasan, 2018). Kinerja guru dalam rangkaian kegiatan sekolah merupakan implementasi dari pekerjaan yang dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti membawa lembaga merupakan kunci sukses bagi organisasi.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader memengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Dari sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan para pimpinan sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan guru pegawai, siswa, dan segenap warga (stakeholder) sekolah untuk mencapai tujuan sekolah (Setiyadi & Rosalina, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji “identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru (studi kasus di sd negeri 1 sumampeno kabupaten buton utara)” adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah dan enam orang guru. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Sebagaimana rumusan masalah dan tujuan awal penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru, perspektif yang diteliti yaitu: identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni: 1) wawancara yaitu wawancara dapat disebut sebagai seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar (*the art of asking the right question*), 2) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya serta mengkaji artikel-artikel yang ada relevansinya dengan identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Syukri mencakup, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan. Data yang telah diuji keabsahannya, selanjutnya disimpulkan dalam bentuk uraian deskripsi atau bentuk kalimat (Rahim, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Beberapa bentuk perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan oleh yaitu: mempengaruhi, mengarahkan dan tanggung jawab.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten Buton Utara dalam mempengaruhi guru

Sebagai kepala sekolah, memberikan contoh yang baik adalah salah satu cara efektif untuk mempengaruhi orang lain di sekitarnya. Hadir tepat waktu di sekolah menunjukkan komitmen dan disiplin, serta menanamkan nilai-nilai penting kepada siswa tentang pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan. Selain itu, mengontrol dan mengawasi proses pendidikan membantu memastikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan efektif tercipta, serta memberikan rasa aman dan dukungan bagi semua anggota sekolah.

Seorang kepala sekolah yang berusaha memberikan contoh positif dan mengambil peran aktif dalam mengelola proses pendidikan akan cenderung mempengaruhi orang lain di sekitarnya untuk mengadopsi perilaku dan prinsip yang sama. Ini akan menciptakan atmosfer yang baik di sekolah dan berdampak positif pada perkembangan siswa dan prestasi akademik mereka.

Terungkap saat melakukan wawancara dengan Bapak La Ode Ansar selaku responden dalam penelitian ini yang juga selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten buton utara tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan bahwa:

“Cukup menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik sebagai ASN, memberi contoh dan teladan yang baik misalnya hadir tepat waktu disekolah, serta mengontrol dan mengawasi proses pendidikan disatuan pendidikan”.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mampu menjalankan tugas dengan baik setra memberikan contoh positif terhadap bawahannya.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten Buton Utara dalam membimbing guru

Membimbing adalah proses menyampaikan atau mentransfer bahan ajar, termasuk ilmu pengetahuan, dengan menggunakan strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan perbedaan individual, seperti motivasi dan pembinaan. Dalam konteks pendidikan, pembimbingan mencakup berbagai aspek, termasuk kegiatan akademik dan pembimbingan karir bagi guru maupun siswa.

Hasil wawancara lain juga menguatkan tentang identifikasi perilaku kepeTerungkap saat melakukan wawancara dengan Bapak La Ode Ansar sebagai responden dalam penelitian ini yang juga selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten buton utara tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“Kepala sekolah membimbing guru dengan mengikut sertakan setiap pelatihan yang ada, baik di kabupaten maupun secara daring”

“Kepala sekolah memfasilitasi perangkat pembelajaran, sehingga mampu mengadopsi berbagai macam ilmu yang belum di dapatkan sebelumnya lewat perangkat pembelajaran”

mimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. oleh Ibu Wa Ode Arnia selaku guru agama. Beliau menjelaskan ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“Membimbing dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru, kepala sekolah juga menyiapkan rencana program akademik yaitu dengan cara memberikan pelatihan, terkait hal-hal sebelumnya parah guru minim akan keterampilan tersebut”

“Dalam mengembangkan karir guru, kepala sekolah memberi peluang sebesar-besarnya kepada parah guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan cara memberikan pelatihan, terkait akademi dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan guru serta juga dengan karir mereka contohnya penggunaan teknologi”

Keterangan lain tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. oleh Ibu Lisma selaku guru matematika. Beliau menjelaskan ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“kepala sekolah selalu memberikan motivasi terhadap guru serta mampu membantu guru dalam membuat RPP yang benar”

“Kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam hal yang berkaitan dalam pelatihan dan memberikan bimbingan kepada guru dengan tujuan agar guru-guru dapat mengembangkan karir”

Senada dengan pernyataan di atas disampaikan juga oleh Bapak Bahtiar selaku guru Pendidikan kewarga negaraan tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“kepala sekolah selalulu membimbing guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa melalui mata pelajaran yang relevan”

“Kepala sekolah mampu membimbing guru dalam pengembangan karir dengan memfasilitasi guru dalam mengembangkan diri dan kompetesinya dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan”

Keterangan yang sejalan juga disampaikan oleh Ibu Dewi Suci Astuti selaku guru bahasa Indonesia dalam keterangannya tentang tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“kepala sekolah mampu membimbing guru dalam menyiapkan rencana program pembelajaran”

“Kepala sekolah mampu membimbing karir guru dan selalu memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan karir guru”

Penjelasan lain juga diungkapkan oleh bapak La Ode Nazarudin selaku guru penjaskes mengungkapkan bahwa ada dua point dalam membimbing guru yaitu membimbing kegiatan akademik dan membimbing karir guru:

“Kepala sekolah memberikan sedikit masukan dan saran untuk RPP yang akan di buat, bahkan diapun mengadakan RPP lengkap sebagai sumber dasar dalam menuntun para guru membuat program”

“dalam pengembangan karir kepala sekolah Selalu mengikut sertakan para guru setiap ada pelatihan”

Data dari beberapa wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu membimbing pengembangan akademik dan membimbing karir guru, hal ini dapat dilihat dari perilaku kepala sekolah memberikan arahan dan masukan dalam menuntun para guru untuk membuat program yang berkaitan dengan pengembangan karir guru dan memfasilitasi guru dalam mengembangkan diri dan kompetesinya dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan. Kepala sekolah juga menyiapkan rencana program akademik misalnya dengan memberikan pelatihan, terkait hal-hal sebelumnya para guru masi minim akan keterampilan tersebut.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten Buton Utara dalam mengarahkan guru

Arti kata mengarahkan adalah mengumpulkan atau menghimpun acara secara bersama-sama dengan mengerjakan sesuatu untuk suatu tujuan. Identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru, seorang pemimpin sekolah memberikan arahan kepada guru melalui rapat dan pelatihan untuk membahas tentang seluruh tata tertib, serta kewajiban yang perlu diterapkan oleh para guru, dan memberikan arahan. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.

Terbukti saat melakukan wawancara dengan Bapak Bapak La Ode Ansar selaku responden dalam penelitian ini yang juga selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno Kabupaten buton utara tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. beliau memaparkan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan untuk menunjang pendidikan yang lebih bagus lagi, semua akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan”

Hasil wawancara lain juga menguatkan tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. oleh Ibu Wa Ode Arnia selaku guru agama. Beliau menjelaskan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru melalui rapat rutin yang dilaksanakan, didalamnya membahas tentang seluruh tata tertib, serta kewajiban yang perlu diterapkan oleh parah guru, sembari memberikan mereka arahan. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap kinerja guru tersebut”.

Keterangan lain tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. oleh Ibu Lisma selaku guru matematika. Beliau menjelaskan bahwa:

“Kepala sekolah selalu memberi arahan kepada guru agar dapat mengikuti rapat setiap semester”

Senada dengan pernyataan diatas disampaikan juga oleh Bapak Bahtiar selaku guru Pendidikan kewarga negaraan tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan bahwa:

“Kepala sekolah selalu mengikutsertakan semua guru dalam setiap kegiatan seminar dan pelatihan”

Keterangan yang sejalan juga disampaikan oleh Ibu Dewi Suci Astuti selaku guru bahasa Indonesia dalam keterangannya tentang tentang identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk memberi pengarahannya kepada guru Kepala sekolah selalu mengadakan pertemuan atau rapat ”

Penjelasan lain juga diungkapkan oleh bapak La Ode Nazarudin selaku guru penjasokes menjelaskan bahwa:

“kepala sekolah mengarahkan guru agar menjadi guru idola bangsa sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang baik dan bertanggung jawab yang mampu mencetak generasi emas Indonesia yang akan datang”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mampu mengarahkan para guru untuk tetap menjadi guru yang teladan dan selalu mengikut sertakan para guru dalam setiap kegiatan.

Pembahasan

Membimbing

Pembimbingan memiliki arti proses, cara, dan perbuatan memberikan bimbingan. Bimbingan juga merupakan kegiatan atau proses bimbingan yang diberikan oleh pemimpin berupa kegiatan akademik dan karir guru serta bimbingan yang dilakukan oleh guru secara individu dalam kegiatan belajar atau pendidikannya agar selaras dengan tujuan pendidikan. Menurut Hasan (2018) perilaku kepemimpinan sifatnya selalu membimbing dan menggerakkan bawahan tanpa unsur paksaan namun kepala sekolah tetap tegas dalam melaksanakan kepemimpinannya. Di sekolah, kepala sekolah adalah pemimpin bagi guru dan siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun program kurikulum dan pembelajaran, sebagai mana dengan temuan lapangan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 1 Sumampeno memimpin guru dalam menyiapkan rencana program pembelajaran.

Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah membantu para guru mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif yang mendorong para guru, staf, dan peserta didik untuk mempersatukan kehendak, pikiran, dan tindakan dalam kegiatan kerja sama yang efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan sekolah (Rabadi, 2019).

Mempengaruhi

Mempengaruhi dapat diartikan daya yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat memberi perubahan kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan, fisiologis, psikologis, sekolah dan keluarga. Menurut Abdul Rahman Shaleh (2006) Pemimpin memiliki peran yang dominan dalam sebuah organisasi, peran yang dominan tersebut dapat mempengaruhi kepuasan dan kualitas kerja, ataupun prestasi suatu organisasi.

Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar dan lingkungan sekitar, kepala sekolah dituntut untuk berperan ganda (Somad, 2014). Sebagaimana dengan temuan lapangan bahwa kepala sekolah SD Negeri 1 Sumampeno mengadakan ekstrakurikuler sebagai penunjang pendidikan yang lebih bagus lagi.

Mengarahkan

Mengarahkan yaitu mengumpulkan atau menghimpun acara secara bersama-sama dengan mengerjakan sesuatu untuk suatu tujuan. Dimana tugas salah satu guru yaitu mengarahkan siswa agar bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Ashariyah (2016) Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pemimpin tunggal suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, karena mempunyai tanggung jawab mengajar dan mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah.

Sebagaimana dengan temuan lapangan bahwa kepala sekolah Di SD Negeri 1 Sumampeno selalu mengikut sertakan para guru dalam setiap kegiatan. Kepala sekolah dalam perannya sebagai seorang pemimpin harus mampu mengarahkan orang lain untuk melakukan tugas-tugas. Partisipasi kepala sekolah untuk mengirimkan guru mengikuti seminar yang mampu menambah wawasan serta membuka pola pikir keilmuan guna mendukung mata pelajaran yang diampuh (Hasan, 2018).

Tanggung Jawab Pemimpin

Pemimpin bertanggung jawab atas semua yang dilihatnya. Maksudnya yaitu bertanggung jawab atas apa yang dilihat oleh organisasinya serta tim yang dipimpinya. Seorang Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajaran (Saepuloh, 2020). Sebagaimana dengan temuan lapangan bahwa kepala sekolah Di SD Negeri 1 Sumampeno bertanggung jawab dalam mengatur perkembangan sebuah instansi sekolah. Untuk mewujudkan tujuan diperlukan

seorang pemimpin atau kepala sekolah yang mampu memanager sekolah dengan baik dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa (Noormahmudah, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang Identifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru dapat diambil kesimpulannya bahwa: 1) Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi guru di SD Negeri 1 Sumampeno yaitu kepala sekolah sudah mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk peningkatan kinerja guru yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran; 2) Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi guru di SD Negeri 1 Sumampeno yaitu kepala sekolah sudah mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk peningkatan kinerja guru yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran; 3) Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 sumampeno dalam membimbing, kepala sekolah membimbing guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa melalui mata pelajaran yang relevan dan Kepala sekolah membimbing guru dalam pengembangan karir dengan memfasilitasi guru dalam mengembangkan diri dan komptesinya dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan; 4) Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Sumampeno dalam mengarahkan, kepala sekolah mampu mengarahkan guru untuk melakukan tugas yang telah diberikan. kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar dengan tujuan agar kinerja guru lebih meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan rasa hormat, rasa bangga dan terima kasih yang tidak terhingga kepada pembimbing dan pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. (2006). Oxford student's dictionary of English, Oxford university press, 2001, H . 374 Abdul Rahman Shaleh, Psikologi dan Industri, (Jakarta: Lembaga penelitian UIN, 2006), H. 110. In *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Ashariyah, L. (2016). *Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan (Studi Multi Kasus di SMPN 1*

- Tulungagung dan MTsN Tulungagung*).
- Hasan, S. (2018). Perilaku kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Peningkatan kinerja Guru di Smk Se-Kabupaten Boalemo. *Rised Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 03, 158–168.
- Marsongko, M. H. (2009). *kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Sekolah Di SD (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto)*. Sebelas Maret Surakarta.
- Noormahmudah. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Seminar Nasional*, 1(1), 133–146.
- Rabadi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Di SMA Negeri Blangkejeren*.
- Saepuloh, B. (2020). Tanggung Jawab Kepemimpinan. *OSF Preprints*, 1(Desember), 1–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pk4cz>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
- Somad, D. J. P. dan R. (2014). Peran, Fungsi dan Tanggung Jawab kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompotensi guru. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 13–40.
- Sumarno. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Negeri Semarang.